

DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH



Pelajaran 56 - 60

Buku Ketiga

Pokok Pelajaran 56-60

Pelajaran 56: Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi	1
Pelajaran 57: Orang Berbondong-bondong Mencari Makanan ..	12
Pelajaran 58: Dinajiskan oleh yang Muncul dari Hati Kita	23
Pelajaran 59: Yesus Bertanya, "Siapakah Aku Ini?	33
Pelajaran 60: Hanya Satu Pintu Saja: Yesus!	43

Pelajaran 56: Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi

1. Apa artinya kata “perumpamaan”?
+ Yang kita katakan perumpamaan adalah suatu cerita yang mengajarkan kita tentang kebenaran Allah.
2. Mengapa Yesus memakai perumpamaan untuk mengajar orang-orang?
+ Walaupun banyak orang mengikuti Yesus, hanya sedikit yang percaya kepadaNya dan ingin mengerti pengajaranNya.
3. Dalam perumpamaan tentang seorang penabur yang keluar untuk menabur benih, apakah benih yang dimaksudkan?
+ Benih yang dimaksudkan adalah Firman Allah.
4. Dan penabur itu siapa?
+ Penabur ialah orang yang mengajarkan Firman Allah kepada orang lain.
5. Orang mana diumpamakan sebagai jalan yang keras?
+ Orang yang mempunyai hati yang keras. Benih Firman Allah tidak bisa menembus dan merubah hati sebab hatinya terlalu keras.
+ Maka Setan datang mengambil dan membawa lari benih.

6. Orang mana diumpamakan tanah berbatu-batu?
+ Itulah orang yang mengatakan mereka percaya kepada Allah, tetapi karena tidak ada tanah dibawah batu-batu di mana benih bisa jatuh dan bertumbuh, kepercayaan itu tidak berakar.

7. Orang mana diumpamakan tanah banyak duri?
+ Itulah orang yang mengatakan mereka percaya kepada Allah, tetapi lebih mementingkan keinginannya dari pada kepercayaannya kepada Allah.

8. Orang mana diumpamakan tanah baik dan subur?
+ Inilah orang yang mendengarkan Firman Allah, percaya kepadaNya, bertumbuh dan berakar kuat sehingga berhasil banyak buah.

Yesus melanjutkan ajaranNya kepada orang-orang yang berkumpul sampai malam. Kemudian bersama muridNya, mereka masuk sebuah perahu untuk menyeberang danau Galilea. Mari membaca **Markus 4:35-38a**:

³⁵Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang."³⁶Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk, dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia.³⁷Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air.³⁸Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam.

Yesus mengulangi kebenaran ini dalam **Yohanes 14:6**:

6Kata Yesus kepadanya (Thomas): “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.”

28. Yesus mengatakan bahwa lalah jalan satu-satunya kepada Allah.
- + *Kalau ingin tahu jalan kepada Allah, harus lewat Yesus.*
 - + *Kalau mau tahu kebenaran, harus lari kepada Yesus.*
 - + *Kalau mau kehidupan yang kekal, harus lari kepada Yesus.*
 - + *Tidak ada yang bisa datang kepada Allah Bapa kecuali lewat Yesus.*

9. Sambil menyeberang, apa yang terjadi?
- + *Mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan air mulai masuk perahu sedangkan Yesus tidur.*
 - + *Yesus tertidur di ujung belakang perahu.*
10. Mengapa Yesus tertidur?
- + *Karena Dia capek.*
 - + *Sepanjang hari Dia mengajar banyak orang yang berkumpul mendengarnya, sehingga menjadi capek sekali.*
11. Bagaimana Yesus bisa menjadi capek?
- + *Walaupun Yesus adalah Allah sepenuhnya, Dia juga adalah manusia sepenuhnya. Sebagai manusia, Dia bisa capek sama seperti kita.*

Karena perahu mulai tenggelam, apa yang muridNya Yesus berbuat? Bacalah **Markus 4:38b**:

38Maka murid-muridNya membangunkan Dia dan berkata kepadaNya: “Guru. Engkau tidak peduli kalau kita binasa?”

12. Apa yang muridNya lakukan?
- + *Mereka membangunkan Yesus karena ketakutan mereka. Mereka menuduh Yesus tidak memperdulikan mereka.*
13. Apakah betul Yesus tidak memperdulikan mereka?
- + *Sama sekali tidak benar!*
 - + *Dia sangat memperdulikan mereka. Apa yang Dia berbuat?*

Bacalah **Markus 4:39**:

³⁹Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

14. Jadi, apa yang Yesus berbuat?
 - + *Yesus memerintahkan angin dan ombak berdiam.*
 - + *Apa terjadi? Angin reda dan ombak teduh lagi.*
15. Bagaimana Yesus dapat memerintahkan angin dan ombak agar berdiam?
 - + *Karena Yesus adalah Allah.*
16. Pada mulanya, siapa menciptakan angin? + *Yesus.*
Pada mulanya siapa menciptakan laut? + *Yesus.*
17. Mengapa angin dan ombak bertaat kepada Yesus?
 - + *Karena Yesus penciptanya, Dia berhak mengurusnya, dan berkuasa di atasnya.*

Apa yang dikatakan Yesus setelah angin dan ombak menjadi tenang kembali? Mari membaca **Markus 4:40**:

⁴⁰Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?"

18. Yesus menanyakan muridNya mengapa mereka masih takut dan tidak percaya. Apa maksudNya?
 - + *Yesus bermaksud mengapa mereka tidak percaya bahwa lalah Allah.*
 - + *Sebagai Allah, Dia yang berkuasa di atas segalanya, termasuk angin dan ombak.*

Waktu itu, Yesus menjelaskan kebenaran ini lagi dalam **Yohanes 10:10-11**:

¹⁰"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. ¹¹Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya."

25. Yesus mengatakan bahwa pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh dan memusnahkan.
Siapa dia yang datang untuk mencuri, membunuh dan memusnahkan? + *Itulah Setan.*
26. Mengapa Yesus datang dari sorga?
 - + *Yesus datang untuk memberikan kepada kita hidup, yaitu hidup kekal.*
 - + *Yesus dan Setan berbeda sekali! Setan datang untuk mencuri, membunuh dan memusnahkan domba/orang: Yesus datang untuk memberi kehidupan kepada dombaNya.*
27. Yesus berkata bahwa lalah Gembala yang baik.
 - + *Karena begitu besar kasihNya kepada dombaNya, Dia bersedia memberi nyawaNya untuk dombaNya agar menyelamatkan mereka dari dosa, dari kematian dan dari Setan.*

21. Yesus juga berkata bahwa Dialah pintu satu-satunya untuk masuk kandang; maka kita harus lewat Yesus kalau mau masuk dan menikmati hidup yang kekal.
- + *Ada orang yang mengatakan bahwa ada pintu banyak untuk masuk sorga menemui Allah, tetapi itu penipuan besar. Yesus berkata ada pintu satu saja yang terbuka agar kita bisa menikmati hidup kekal.*
 - + *Ada juga yang mengatakan bisa masuk lewat pintu nenek moyang. Jangan percaya itu. Itu juga penipuan besar.*
22. Yesus berkata bahwa Dialah Pintu satu-satunya yang terbuka untuk masuk kandang domba di mana kita menemukan dan mendapat hidup kekal.
23. Pada zaman Nuh, waktu Allah memerintahkan Nuh membangun bahtera, berapa pintu Tuhan perintah harus dia bangun? + *Hanya satu saja.*
24. Bagaimana itu mengingatkan kita tentang Yesus?
- + *Pintu satu-satunya masuk bahtera menunjukkan kita kepada Yesus yang adalah Pintu satu-satunya untuk masuk menikmati hidup kekal.*
 - + *Sebagaimana hanya satu pintu masuk bahtera, begitulah hanya satu pintu untuk masuk mendapat keselamatan dan hidup kekal lewat Yesus.*
 - + *Sebagaimana orang masuk bahtera lewat satu pintu dan tidak kena hukum kematian, orang yang masuk kandang domba percaya kepada Yesus tidak akan kena hukum kematian.*

Kemudian apa lagi yang murid-muridNya katakan?

Mari kita membaca **Markus 4:41:**

⁴¹Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: “Siapa gerakan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepadaNya?”

19. Walaupun murid-muridNya telah melihat Yesus menyembuhkan penyakit orang, mereka belum pernah melihat Yesus memerintahkan ombak laut.
- + *Tidak ada yang tidak bisa Yesus lakukan, sebab Yesus adalah Allah!*

Sebentar lagi, Yesus bersama murid-muridNya tiba di seberang danau. Marilah membaca **Markus 5:1-5:**

¹Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa. ²Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia. ³Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai, ⁴karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya. ⁵Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu.

20. Apakah orang yang kerasukan setan itu sanggup melepaskan dirinya dari kuasa roh-roh jahat yang menguasainya?
- + *Tidak mungkin.*

21. Apakah orang lain mampu membebaskan orang ini dari kuasa roh-roh jahat yang menguasainya?
- + *Tidak ada yang bisa.*
 - + *Yang lain telah berusaha membelenggu dan mengikatnya dengan rantai tetapi semua gagal.*
 - + *Roh-roh jahat terlalu kuat. Rantai besi juga dipakai mengikat dia tetapi diputuskannya.*
22. Bagaimana kita tahu roh-roh jahat sangat membenci kita orang?
- + *Karena roh-roh jahat memaksa orang itu hidup di pekuburan di mana orang mati dikuburkan.*
 - + *Dan roh-roh jahat itu memaksa orangnya memukuli dirinya dengan batu.*
 - + *Roh-roh jahat membuat orang itu budaknya. Roh jahat itu mau orangnya membunuh diri.*
 - + *Orang itu dikuasai banyak roh yang mengganggu dan sangat menyakitkannya.*
 - + *Kepala roh-roh jahat adalah Setan.*
23. Kita semua lahir seperti orang itu, karena manusia semua lahir sebagai budak Setan.
- + *Setan bersama roh-roh jahatnya membenci kita semua.*
 - + *Mereka semua berkeinginan untuk memusnahkan kita.*
24. Walaupun kadang kita berpikir Setan dan roh-rohnya mau menolong kita, jangan ditipu. Setan dan roh-roh jahatnya bermaksud memusnahkan orang semua.
- + *Itulah sebabnya kadang mereka berbisik seolah-olah seorang teman, tetapi tidak.*

- + *Seperti binatang galak, roh jahat menunggu mendesak orang yang berkeinginan berdosa, atau menertawakan Firman Allah dan mati.*
- + *Sebagaimana perampok, Setan berbisik-bisik kepada nenek-moyang agar memusnahkan kepercayaannya, dan mengikuti istiadat mereka saja. Supaya tidak percaya kepada Tuhan.*
- + *Sebagaimana gembala-gembala mengasihi dombanya dan melindunginya, begitulah Yesus mengasihi dombaNya dan melindungi kita.*

19. Siapakah dombaNya Yesus?

- + *Domba Yesus adalah orang yang menyadari hatinya yang berdosa akan menghasilkan kematian, jadi memanggil kepada Yesus untuk menyelamatkannya.*
- + *Yesus sangat mau menyelamatkan kita dari dosa dan kematian, dari Setan dan semua roh-roh jahatnya.*

Apa lagi diajarkan Yesus dalam **Yohanes 10:8-9**

⁸“Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. ⁹Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.”

20. Sebelum kelahiran Yesus, pernah ada orang lain yang datang kepada bangsa Yahudi dan mengatakan, “Kamilah Juruselamat.” Yesus berkata bahwa orang itu pencuri dan perampok.

17. Mengapa gembala tidur di pintu?
- + *Untuk menjaga dan melindungi domba yang telah masuk ke dalam pagar itu.*
 - + *Karena gembala berbaring di lobang pintu, dia seperti pintu masuk pagar. Perampok atau binatang buas tidak mungkin masuk lewat pintu mengganggu domba di dalam.*

Pada satu hari Yesus memakai suatu perumpamaan untuk mengajar tentang diriNya. Mari membaca **Yohanes 10:7**:

7Maka kata Yesus sekali lagi. "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu."

18. Apa maksudNya Yesus ketika Ia mengatakan: "Sayalah pintu untuk domba-domba itu?"
- + *Yesus bermaksud bahwa lalah pintu dan lewat Dia sendiri domba-dombanya masuk pagarnya.*
 - + *MaksudNya Yesus bahwa Dialah pintu dan lewat dia saja kami dapat diselamatkan dari hukum kematian.*
 - + *Sebagaimana gembala adalah pintu menyelamatkan dombanya dari kematian, Yesus adalah pintu menyelamatkan kita dari hukum kematian.*
 - + *Sebagaimana pencuri dan binatang buas menunggu kesempatan di luar kandang untuk mencuri domba-domba di dalam kandang itu, Setan dan roh-roh jahatnya menunggu di luar pagar menunggu kesempatan mencuri orang yang berminat mengenal dan melayani Tuhan.*

25. Setan bersama roh-rohnya hanya mempunyai satu tujuan, yaitu untuk menyakitkan dan memusnahkan kita manusia.
- + *Mereka tidak mau anda atau saya mengenal Tuhan dan dilepaskan dari kuasa mereka.*

Apa terjadi ketika orang yang kerasukan setan ini melihat Yesus? Bacalah **Markus 5:6-7**:

6Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlailah ia mendapatkannya, lalu menyembahnya, 7dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!"

26. Apakah roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Allah Juruselamat?
- + *Mereka tahu.*
27. Roh-roh jahat itu takut apa?
- + *Mereka takut Yesus akan mengirim mereka ke Danau Api Abadi.*
28. Siapa lebih berkuasa dari Setan dan roh-roh jahatnya?
- + *Jelas hanya Allah.*
 - + *Allah akan mengirim Setan bersama roh-roh jahatnya ke dalam Danau Api Abadi ketika Dia menghendaki/memutuskan.*

Apa yang Yesus katakan kepada roh-roh jahat?

Bacalah **Markus 5:8-10**:

⁸Karena sebelumnya Yesus mengatakan kepadanya: "Hai engkau roh jahat! Keluar dari orang ini!" ⁹Kemudian Yesus bertanya kepada orang itu: "Siapa namamu?" Jawabnya: "Namaku Legion, karena kami banyak." ¹⁰Ia memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu.

29. Apakah roh-roh jahat itu tahu bahwa mereka tidak mampu mengalahkan Yesus?

- + *Pasti mereka tahu bahwa Yesus yang paling berkuasa di atas Setan beserta roh-roh jahat itu.*
- + *Akhirnya Yesus akan mengirim Setan dan semua roh-roh jahatnya ke dalam Danau Api Abadi.*

30. Jauh lebih baik kalau kita bertaat dan mengikuti Allah dari pada bertaat kepada roh-roh jahat yang akan dikirim ke Danau Api Abadi, bukan?

Kemudian Yesus berbuat apa lagi? Bacalah **Markus 5:11-14**:

¹¹Adalah di sana di lereng bukit sejumlah besar babi sedang mencari makan, ¹²lalu roh-roh itu meminta kepadanya, katanya: "Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu, biarkanlah kami memasukinya!" ¹³Yesus mengabulkan permintaan mereka. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi yang kira-kira dua ribu jumlahnya itu terjun dari tepi jurang ke dalam danau dan mati lemas di dalamnya. ¹⁴Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan menceriterakan hal itu di kota dan di kampung-kampung sekitarnya. Lalu keluarlah orang untuk melihat apa yang terjadi.

13. Waktu masa Yesus berada di dunia, banyak orang Yahudi bekerja sebagai gembala domba. Mereka menjaga banyak ekor domba. Karena tanah di Israel sangat kering, kadang sulit sekali mencari rumput atau air cukup untuk keperluan dombanya.
14. Itulah sebabnya kadang gembala harus menuntun domba jauh agar air dan rumput cukup untuk dombanya. Karena jauh dari rumah, sering kali gembala tidur di luar dengan domba mereka.
15. Kadang juga gembala harus tidur dengan dombanya supaya pencuri atau binatang buas tidak masuk membawa lari atau membunuh dombanya. Pekerjaan gembala adalah menjaga dan melindungi dombanya.
16. Bagaimana gembala melindungi dombanya waktu malam?
 - + *Sebelum menjadi malam, gembala membuat pagar dari batu atau duri dengan satu pintu saja supaya domba bisa masuk dan keluar lewat pintu itu.*
 - + *Sesudah selesai, gembala memasukkan dombanya ke dalam pagar lewat pintu satunya itu. Setelah semua ekor masuk, gembala berbaring di depan pintu agar tidak ada domba yang keluar ataupun binatang buas yang masuk mencuri domba untuk dibawa makan.*

7. Apa yang terjadi kepada Yesus di atas gunung?
+ *Ada perubahan mukaNya Yesus di depan Petrus, Yakobus, dan Yohanes.*
8. Apa artinya ia perubahan muka?
+ *Itu berarti bahwa Allah yang berada dalam Yesus memancar keluar dan bersinar dari diriNya.*
9. Siapakah Elia itu?
+ *Elia adalah nabi Allah yang hidup di muka bumi jauh sebelum Yesus lahir. Sebelum Elia meninggal, Allah mengangkatnya langsung ke sorga.*
10. Siapakah Musa?
+ *Musa adalah seorang yang dipanggil Allah menuntun orang Israel keluar negara Mesir. Setelah bertahun-tahun, Musa juga meninggal dan Allah membawa dia ke sorga.*
11. Bagaimana Elia dan Musa kembali ke bumi?
+ *Allah Bapa menyuruh mereka turun dari sorga untuk berbicara dengan Yesus.*
12. Mengapa Allah mengirim Elia dan Musa untuk berbicara dengan Yesus?
+ *Allah mengirim mereka untuk menguatkan hati Yesus karena saat kematianNya telah berdekatan.*

31. Karena roh-roh jahat minta kepadaNya, Yesus mengizinkan mereka masuk babi-babi yang berdekatan.
32. Walaupun babi semuanya mati, apakah roh-roh jahat juga mati? + *Tidak.*
Mengapa roh-roh jahat tidak mati?
+ *Karena roh-roh jahat adalah roh dan tidak mempunyai tubuh seperti kita manusia ataupun binatang-binatang.*
33. Mengapa Yesus tidak mengirim roh-roh jahat masuk Danau Api Abadi?
+ *Karena belum waktuNya Allah untuk menghukumkan mereka.*
+ *Tetapi pada waktuNya, Allah akan mengirim Setan bersama roh-roh jahatnya semua masuk Danau Api Abadi.*

Ketika orang-orang yang hidup di sekitar wilayah itu datang, apa yang mereka lihat? Bacalah **Markus 5:15**:

¹⁵Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka.

34. Apakah orang yang dulu kerasukan Setan masih budaknya? + *Bukan.*
Siapa Dia yang membebaskan orang itu dari roh-roh jahat? + *Yesus.*
+ *Orang itu bukan budak roh-roh jahat lagi. Dibebaskan oleh Yesus Allah Juruselamat.*

Orang lain yang hidup di wilayah itu berbuat apa? Mari kita membaca **Markus 5:16-17**:

¹⁶Orang-orang yang telah melihat sendiri hal itu menceriterakan kepada mereka tentang apa yang telah terjadi atas orang yang kerasukan setan itu, dan tentang babi-babi itu. ¹⁷Lalu mereka mendesak Yesus supaya ia meninggalkan daerah mereka.

35. Mengapa mereka minta Yesus meninggalkan daerah?

+ *Karena takut bisnis mereka akan gagal. Orang menganggap babinya lebih penting dari pada mengikuti ajaran Yesus.*

+ *Yesus Juruselamat datang untuk membebaskan mereka dari dosa dan setan, tetapi mereka hanya berpikir tentang babi mereka.*

36. Pada zaman ini juga, orang-orang menganggap barangnya lebih penting diperhatikan dari pada Yesus. Apakah babi, peternakan, atau barang mampu membebaskan kita dari kuasa dosa, kuasa kematian dan kuasa Setan? + *Sama sekali tidak!*

Pelajaran 60: Hanya Satu Pintu Saja: Yesus!

1. Apa pertanyaan Yesus kepada murid-muridNya waktu mereka berjalan di Kaisarea Pilipi?
+ *Yesus bertanya, "Kata orang, siapakah Aku ini?"*
2. Bagaimana muridNya menjawab?
+ *Mereka menjawab ada orang yang mengatakan bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis.*
+ *Ada lagi yang berpikir Yesus adalah Elia,*
+ *Dan ada juga yang berpikir bahwa Yesus adalah salah satu nabi yang mati dan hidup kembali.*
3. Apakah Yesus benar Yohanes Pembaptis, Elia, atau salah satu nabi yang mati tetapi hidup kembali?
+ *Bukan.*
4. Berikutnya dalam percakapan mereka, apa lagi yang Yesus bertanya kepada murid-muridNya?
+ *Dia bertanya "Apa katamu, siapakah Aku ini?"*
+ *Petrus langsung menjawab: "Engkaulah Kristus!"*
5. Kalau kita tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah Juruselamat, apakah kita dapat diselamatkan?
+ *Tidak bisa.*
6. Apa yang Yesus mengajarkan murid-muridNya tentang apa yang akan terjadi kepadaNya?
+ *Yesus mengajarkan bahwa pemimpin orang Yahudi akan membunuhNya.*
+ *Dan Dia akan hidup kembali dari kematianNya setelah tiga hari.*

37. Apakah Yesus masih biasa berbicara langsung dari sorga kepada kami?

+ *Tidak.*

Mengapa tidak?

+ *Karena semua yang Allah ingin mengatakan kepada kita telah ditulis dalam bukunya, yaitu Alkitab kita.*

38. Allah ingin kita mendengarkan ajaran Yesus dari FirmanNya yang tertulis dalam Buku Allah, yaitu Alkitab kita.

Apa orang yang kerasukan roh-roh jahat berkata kepada Yesus? Bacalah **Markus 5:18-20**:

¹⁸Pada waktu Yesus naik lagi ke dalam perahu, orang yang tadinya kerasukan setan itu meminta supaya ia diperkenankan menyertai Dia. ¹⁹Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana ia telah mengasihani engkau!" ²⁰Orang itupun pergilah dan mulai memberitahukan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.

37. Mengapa Yesus tidak memperkenankan orang yang dibebaskan roh-roh itu berangkat dengan Dia?

+ *Karena Ia mau orang itu memberitahukan kepada keluarga dan teman-temannya apa yang Yesus berbuat bagi dia.*

38. Ketika Yesus membebaskan kita dari kuasa Setan dan kuasa roh-roh jahat, baiklah kita menceritakan kepada orang lain bahwa Allah mau membebaskan mereka dari cara kehidupannya yang tidak berkenan kepada Allah.

Pelajaran 57: Orang Berbondong-bondong Mencari Makanan

1. Mengapa Yesus menjadi capek dan harus istirahat?
+ *Walaupun Yesus adalah Allah sepenuhnya, Dia juga manusia sepenuhnya, maka Dia bisa merasakan capek, lapar, haus dll seperti kita.*
2. Bagaimana Yesus berkuasa memerintahkan angin dan ombak laut berdiam?
+ *Karena Yesus adalah Allah, Penciptaannya.*
3. Mengapa angin dan laut harus mendengar and bertaat kepada perintah Yesus?
+ *Karena Yesus adalah Allah yang menciptakan angin, ombak dan laut.*
4. Apakah orang yang kerasukan roh-roh jahat mampu membebaskan diri dari segala roh-roh jahat yang menguasainya? + *Tidak bisa.*
5. Apakah ada orang lain yang mampu menyelamatkan orang itu dari kuasa segala roh-roh jahat yang menguasainya? + *Tidak ada.*
6. Bagaimana kita menyadari bahwa roh-roh jahat sangat membenci orang?
+ *Karena roh-roh jahat memaksa orang itu hidup di gua-gua tempat pekuburan orang yang mati.*
+ *Dan karena roh-roh jahat memaksa orang itu melukai diri.*

Bagaimana muridNya Yesus menanggapi apa yang mereka lihat? Mari membaca **Markus 9:5-8:**

⁵Kata Petrus kepada Yesus: “Rabi, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.” ⁶Ia berkata demikian sebab tidak tahu apa yang harus dikatakannya, karena mereka sangat ketakutan. ⁷Maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara: “Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia. ⁸Dan sekonyong-konyong waktu mereka memandang sekeliling mereka, mereka tidak melihat seorangpun lagi bersama mereka kecuali Yesus seorang diri.

35. Suara yang muncul dibelakang awan itu kepunyaan siapa?

+ *SuaraNya Allah Bapa.*

Apa yang Allah Bapa menyebutkan kepada murid-muridNya Yesus?

+ *“Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia.”*

36. Apa dimaksudkan Allah Bapa?
+ *Allah Bapa bermaksud bahwa Yesus sungguh-sungguh adalah Allah Juruselamat yang sangat dikasihi Allah Bapa.*
+ *Karena Yesus adalah Allah Juruselamat, Allah ingin murid-muridNya memperhatikan apa yang Yesus mengajarkan kepada mereka.*

Tiba-tiba nyata di depan mereka dua orang berdiri bersama dengan Yesus. Mari kita membaca **Markus 9:4**:

4Maka nampaklah kepada mereka Elia bersama dengan Musa; keduanya sedang berbicara dengan Yesus.

31. Siapakah Elia?

+ *Elia seorang nabi Allah yang hidup di bumi sebelum Yesus lahir.*

+ *Berabad-abad sebelum penampakan mereka ini, Allah mengangkat Elia langsung ke sorga sebelum dia meninggal dunia.*

32. Siapakah Musa?

+ *Musa adalah orang yang menuntun bangsa Israel keluar Mesir.*

+ *Berabad-abad sebelum penampakkannya ini, Musa juga mati dan diangkat Allah ke sorga.*

33. Karena Elia dan Musa berdua percaya kepada Allah, mereka berdua telah hidup dengan Allah di sorga bertahun-tahun.

+ *Allah Bapa mengutus Elia dan Musa turun dari sorga untuk berbicara dengan Yesus.*

34. Mengapa Allah mau Elia dan Musa berbicara dengan Yesus?

+ *Allah bermaksud Elia dan Musa menguatkan hati Yesus karena waktu kematianNya telah berdekatan.*

7. Siapakah kepala roh-roh jahat semua? + *Setan*

8. Siapa Dia yang lebih berkuasa dari pada Setan dan semua roh-roh jahatnya? + *Hanya Allah sendiri.*

Siapa melepaskan orang itu dari perbudakan roh-roh jahat? + *Hanya Yesus.*

9. Walaupun babi semua tenggelam mati dalam air danau, mengapa roh-roh jahat tidak mati?

+ *Karena roh-roh jahat itu adalah roh, dan tidak mempunyai tubuh seperti manusia atau binatang.*

Selanjutnya Yesus bersama murid-muridNya menyeberang danau Galilea. Mari kita membaca **Yohanes 6:1-3**:

¹Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau Tiberias. ²Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan yang diadakanNya terhadap orang-orang sakit.

³Dan Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-murid-Nya.

10. Mengapa banyak orang berbondong-bondong mengikuti Yesus?

+ *Karena mereka mau melihat lebih banyak tanda ajaib yang Yesus berbuat antara orang sakit.*

11. Walaupun Yesus dengan muridNya naik ke atas gunung, orang lain masih banyak yang mengikuti Dia.

+ *Yang mengikuti Yesus begitu banyak, lebih dari lima ribu orang.*

Kemudian Yesus menanyakan sesuatu kepada Filipus, salah satu muridnya. Mari kita membaca **Yohanes 6:5-7:**

⁵Ketika Yesus memandang sekelilingNya dan melihat bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepadaNya, berkatalah Ia kepada Filipus: "Di manakah kita akan membeli roti supaya mereka ini dapat makan?" ⁶Hal itu dikatakanNya untuk mencobai dia, sebab Ia sendiri tahu apa yang hendak dilakukannya. ⁷Jawab Filipus kepadaNya: "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja."

12. Mengapa Yesus bertanya pertanyaan ini kepada Filipus?

+ Yesus ingin mencobai Filipus, karena Yesus sudah tahu apa yang akan Ia lakukan.

Mari kita melanjutkan pembacaan di **Yohanes 6:8-9:**

⁸Seorang dari murid-muridNya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepadaNya: ⁹"Di sini ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?"

MuridNya Yesus tidak tahu bagaimana persediaan itu bisa cukup untuk semua orang yang berkumpul. Tidak mungkin! Tetapi inilah yang dikatakan Yesus kepada mereka: Mari kita membaca **Yohanes 6:10-13:**

¹⁰Kata Yesus: "Suruhlah orang-orang itu duduk." Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya. ¹¹Lalu Yesus meng-

Setelah itu, Yesus mengantar Petrus, Yakobus dan Yohanes naik sebuah gunung tinggi bersama-sama. Mari kita membaca **Markus 9: 2-3:**

²Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka. ³Dan pakaianNya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu.

29. Apa yang terjadi kepada Yesus di gunung itu?
+ Yesus berubah rupa di depan Petrus, Yakobus dan Yohanes.

Apa artinya bahwa Yesus berubah rupa?

+ Artinya bahwa Allah yang berada di dalam Yesus memancar keluar sebagai terang yang mengelangkan diriNya. Itu yang kelihatan.
+ Walaupun kelihatan Yesus mempunyai tubuh/badan seperti manusia, Dia tetap adalah Allah di dalam diriNya.

30. Apakah ingat kemah yang Musa dan bangsa Israel membangun di padang gurun?

+ Bagian luarnya kemah itu memakai kulit binatang biasa, tetapi di bagian dalamnya adalah kemuliaan Allah.
+ Ketika orang melihat Yesus, mereka hanya lihat bagian luarnya yang kelihatan seperti manusia.
+ Tetapi kalau bisa melihat ke dalamNya, Yesus adalah Allah sepenuhnya.
+ Allah sepenuhnya, dan manusia sepenuhnya.

Setelah itu, Yesus mulai mengajar murid-muridNya tentang apa yang akan terjadi kepadaNya. Bacalah **Markus 8:31**:

³¹Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari.

26. Apa yang Yesus mengajar kepada murid-muridNya tentang apa yang akan terjadi?

+ *Bahwa tua-tua orang Yahudi akan membunuh Dia, tetapi Yesus akan bangkit kembali setelah tiga hari.*

Bagaimana Yesus tahu itu?

+ *Karena Yesus adalah Allah dan tahu segala.*
+ *Tidak ada yang Yesus tidak tahu.*

27. Yesus juga tahu pemimpin-pemimpin masyarakat akan membunuh Dia.

+ *Yesus juga tahu bahwa Dia harus mati.*
+ *Dia juga tahu akan bangkit dari kematianNya setelah tiga hari.*

28. Apakah ingat berapa hari dan berapa malam Yunus berada dalam perut ikan besar itu?

+ *Tiga hari dan tiga malam, bukan?*
+ *Sebagaimana Yunus di dalam perut ikan besar itu tiga hari dan tiga malam, Yesus juga akan berada di dalam perut bumi tiga hari dan tiga malam.*
+ *Dan sebagaimana Allah mengeluarkan Yunus setelah tiga hari dan tiga malam, Allah akan membangkitkan Yesus setelah tiga hari/malam.*

ambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ. Demikian juga dibuatNya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. ¹²Dan setelah mereka kenyang, Ia berkata kepada murid-muridNya: "Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang." ¹³Maka merekapun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan.

13. Setelah Yesus mengucap syukur, Dia mulai membagikan roti dan ikan kepada murid-muridNya untuk dibagikan lagi antara masyarakat.

14. Apa persediaan makanan sebelum Yesus mulai membagikannya?

+ *Lima roti jelai dan dua ikan, makanan cukup untuk seorang anak.*

15. Yesus membagikan lima roti dan dua ikan kepada berapa orang?

+ *Lebih dari lima ribu orang.*

16. Bagaimana Yesus mampu mencukupi lima roti dan dua ikan untuk lebih dari lima ribu orang?

+ *Karena Yesus adalah Allah. Dia mampu berbuat apa saja yang Dia inginkan!*

Sesudah orang semua makan sekenyangnya, apa yang mereka berkata? Bacalah **Yohanes 6:14-15**.

¹⁴Ketika orang-orang itu melihat mujizat yang telah diadakanNya, mereka berkata: "Dia ini adalah benar-benar nabi yang akan datang ke dalam dunia."¹⁵Karena Yesus tahu bahwa mereka hendak datang dan hendak membawa Dia dengan paksa untuk menjadikan Dia raja, Ia menyingkir pula ke gunung, seorang diri.

17. Mengapa masyarakat mau mengangkat Yesus menjadi raja mereka?
+ Karena mereka ingin Yesus, sebagai raja, selalu mempersiapkan makanan cukup untuk mereka.
18. Apakah mereka ingin Yesus menyelamatkan mereka dari kuasa dosanya, kuasa kematian dan kuasa Setan?
+ Tidak. Rupanya mereka hanya berpikir tentang perutnya, atau keperluannya sendiri.
+ Yesus tahu bahwa hati mereka tetap jahat. Dia juga jelas bahwa motivasi permohonan mereka tidak benar – hanya mencari makanan jasmani.
19. Maka Dia meninggalkan mereka dan mencari tempat sendirian.

21. Walaupun Yesus memberitahukan kebenaran ini kepada orang Yahudi berulang kali, mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah Juruselamat.
22. Walaupun Yesus berulang kali membuat mujizat di hadapan mereka, kebanyakan orang Yahudi tetap tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah Juruselamat.
23. Kalau kita tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah Juruselamat kita, apakah kita bisa diselamatkan?
+ Tidak bisa.

Berikutnya, apa yang Yesus memerintahkan kepada murid-murid-Nya? Membaca **Markus 8:30**:

³⁰Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia.

24. Mengapa Yesus melarang murid-muridNya memberitahukan siapapun tentang Dia?
+ Yesus tidak mau orang percaya sebab keputusan orang selain; ingin orang memutuskan sendiri.
+ Yesus ingin orang percaya dengan sungguh dari hati, bukan lewat kepercayaan orang lain.
25. Kepercayaan kepada Yesus harus muncul dalam hatinya orang masing-masing.
+ Kami tidak diselamatkan karena kepercayaan orang lain untuk kami. Harus mengerti, dan harus percaya sendiri. Harus memutuskan sendiri agar laku.

17. Mengapa orang berpikir mungkin Yesus adalah Yohanes Pembaptis?
 + *Karena raja Herodes membunuh Yohanes Pembaptis, ada yang berpikir Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang hidup kembali.*
 Apakah Yesus Yohanes Pembaptis? + *Bukan.*
18. Mengapa ada orang yang berpikir Yesus adalah Elia?
 Siapa Elia?
 + *Elia adalah seorang nabi Allah yang tidak mati tetapi diangkat langsung ke sorga oleh Allah.*
 Apakah Yesus Elia? + *Bukan juga.*
19. Mengapa orang berpikir Yesus adalah salah satu nabi yang hidup kembali?
 + *Karena nabi-nabi selalu memberi keterangan tentang Allah dan menuntun orang supaya bertobat.*
 Apakah Yesus seorang nabi yang mati dan hidup kembali? + *Bukan.*

Selanjutnya apa pertanyaan Yesus kepada murid-muridNya?
 Mari bacalah **Markus 8:29:**

29 Ia bertanya kepada mereka: ***“Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?”*** Maka jawab Petrus: ***“Engkau adalah Mesias!”***

20. Petrus tahu bahwa Yesus adalah Kristus yang Allah janjikan kepada Adam dan Hawa di taman Eden.
 + Petrus tahu Yesus adalah Kristus yang Allah janjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub.
 + Petrus tahu Yesus adalah Allah Juruselamat.

Sesudah petang hari, murid-murid Yesus masuk perahu untuk menyeberang danau Galilea. Mari membaca **Yohanes 6:16-21:**

16 Dan ketika hari sudah mulai malam, murid-murid Yesus pergi ke danau, lalu naik ke perahu ***17*** dan menyeberang ke Kapernaum. Ketika hari sudah gelap, Yesus belum juga datang mendapatkan mereka, ***18*** sedang laut bergelora karena angin kencang. ***19*** Sesudah mereka mendayung kira-kira dua tiga mil jauhnya, mereka melihat Yesus berjalan di atas air mendekati perahu itu. Maka ketakutanlah mereka. ***20*** Tetapi Ia berkata kepada mereka: ***“Aku ini, jangan takut!”*** ***21*** Mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu, dan seketika juga perahu itu sampai ke pantai yang mereka tuju.

20. Mengapa murid-muridNya Yesus takut?
 + *Karena mereka melihat Yesus berjalan di atas air menuju mereka.*
21. Apakah orang biasa mampu berjalan di atas air?
 + *Tidak. Hanya Yesus yang bisa. Tidak ada seorangpun lain seperti Yesus.*
 + *Karena Yesus menciptakan laut, Dia mampu berjalan di atasnya. Karena Yesus adalah Allah, Dia bisa berbuat apa saja yang Dia inginkan.*

Sebentar lagi orang-orang yang berkumpul berangkat untuk menemukan Yesus di seberang laut. Bacalah **Yohanes 6:22-25**:

22*Pada keesokan harinya, orang banyak yang masih tinggal di seberang melihat bahwa di situ tidak ada perahu selain dari pada yang satu tadi, dan bahwa Yesus tidak turut naik ke perahu itu bersama-sama dengan murid-muridNya, dan bahwa murid-muridNya saja yang berangkat. ²³Tetapi sementara itu beberapa perahu lain datang dari Tiberias dekat ke tempat mereka makan roti, sesudah Tuhan mengucapkan syukur atasnya. ²⁴Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus tidak ada di situ dan murid-muridNya juga tidak, mereka naik ke perahu-perahu itu lalu berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus. ²⁵Ketika orang banyak menemukan Yesus di seberang laut itu, mereka berkata kepadaNya: “Rabi, bagaimana Engkau tiba di sini?”*

22. Mengapa kerumunan orang itu mencari Yesus?

+ Karena mereka mencari makanan lagi.

23. Apakah Yesus tahu bahwa mereka mengikuti Dia dengan bermaksud yang tidak benar? + Dia tahu.

Lalu, apa yang Dia berkata kepada mereka yang mengikutinya? Coba membaca **Yohanes 6:26-27**:

26*Yesus menjawab mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang. ²⁷Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterainya.”*

12. Dalam perumpamaan yang Yesus ceritakan, orang siapa yang masuk Baik Allah untuk berdoa?

+ Seorang Farisi, dan seorang pemungut cukai.

13. Mengapa Yesus menolak doa orang Farisi?

+ Karena orang Farisi itu tidak percaya bahwa hatinya bernajis dan bahwa dialah seorang yang telah berdosa terhadap Allah.

14. Mengapa Allah menerima pemungut cukai?

+ Karena dia menyadari hatinya bernajis.

+ Dia sadar bahwa telah berdosa terhadap Allah.

+ Dan dia mohon agar Tuhan menyelamatkannya.

Pada suatu hari, ada yang Yesus bertanya kepada murid-muridNya. Bacalah **Markus 8:27-28**:

27*Kemudian Yesus beserta murid-muridNya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Pilipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-muridNya: “Kata orang, siapakah Aku ini?” ²⁸Jawab mereka: “Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan Elia, ada pula yang mengatakan seorang dari para nabi.”*

15. Apa pertanyaan yang Yesus tanyakan kepada murid-muridNya?

+ “Kata orang, siapakah Aku?”

16. Apa jawaban murid-muridNya?

+ Ada yang menjawab Yohanes Pembaptis: ada yang berpikir Elia: dan ada juga yang berpikir bahwa Yesus adalah seorang nabi yang hidup kembali.

7. Mengapa Allah tidak menerima penyembahan orang Farisi?
 - + *Karena mereka menyembah dengan mulut saja, bukan dengan hati yang sungguh-sungguh.*
8. Apakah Allah senang kalau mereka menambah istiadat kepada FirmanNya, yaitu Alkitab kita?
 - + *Allah tidak senang.*
 - + *Kita terlarang menambah atau mengurangi apa yang Allah katakan dalam FirmanNya, yaitu Alkitab kita.*
9. Mengapa orang tidak dinajiskan dengan tangan kotor atau makanan terlarang?
 - + *Karena tangan kotor atau makanan terlarang tidak kena hati; kena perut saja.*
 - + *Yang kita makan atau tidak makan tidak mempengaruhi apakah kita diterima Allah.*
 - + *Pakaian yang kita pakai atau tidak pakai juga tidak mempengaruhi apakah kita diterima Allah.*
10. Apa yang Yesus katakan membuat hati seorang najis?
 - + *Yesus berkata bahwa yang berada di dalam hati, itulah yang membuat kita najis.*
11. Sikap atau pikiran mana yang berada dalam hati kita yang menajiskan setiap orang?
 - + *Pikiran jahat, pencurian, pembunuhan, perzinahan, kebencian, penipuan, percabulan, fitnah, kesombongan.*

24. Yesus menantang orang-orang yang berkumpul bahwa mereka mencari Dia hanya karena berharap diberi makanan bebas; supaya tidak harus kerja keras untuk mendapat makanan.
25. Kemudian Yesus berkata: “Jangan hanya bekerja untuk mendapat makanan yang akan membusuk; carilah makanan yang dapat bertahan dan berhasil dengan hidup kekal.”
26. Apa maksudNya Yesus mengatakan itu?
 - + *MaksudNya bahwa lebih penting berpikir bagaimana mendapat makanan rohani dari pada makanan jasmani untuk perut kita saja.*
 - + *Makanan rohani akan mempersiapkan orang untuk masa depan; untuk mengikuti Yesus dan menikmati hidup kekal dari pada mementingkan perut dan tubuh kita.*
 - + *Berarti lebih berguna kita bekerja dan berkorban cari makanan rohani dari FirmanNya untuk menguatkan jiwa/hati kita dari pada berusaha menghabiskan waktu dan kekayaan kita hidup mewah di dunia ini.*
27. Memantapkan hati lebih penting dari pada mengisi perut. Makanan rohani adalah Firman yang Dia memberikan kita.

Kemudian orang yang berkumpul bertanya kepadanya:

Bacalah **Yohanes 6:28-29**:

28Lalu kata mereka kepadanya? “Apakah yang harus kami perbuat supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?” 29Jawab Yesus kepada mereka: “Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah.”

28. Apa yang mereka tanyakan kepada Yesus?

+ Mereka menanyakan pekerjaan apa yang harus mereka lakukan agar berkenan kepada Yesus?

Dan apa jawaban Yesus?

+ Yesus menjawab bahwa hanya satu hal yang harus dilakukan kalau ingin berkenan kepada Allah: *yah itulah harus percaya kepada Yesus.*

Apakah jawaban itu diterima mereka? Mari kita membaca **Yohanes 6:30-31**:

30Maka kata mereka kepadanya: “Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepadaMu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan?

31Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: Mereka diberiNya makan roti dari sorga.”

29. Orang-orang yang berkumpul hari itu minta tanda makanan seperti disediakan Musa di padang gurun untuk nenek moyangnya, yaitu manna, supaya mereka dapat percaya kepada Yesus. Mereka mau diberi roti setiap hari.

Pelajaran 59: Yesus Bertanya, “Siapakah Aku Ini?”

1. Mengapa orang Farisi dan ahli Taurat marah kepada murid-muridNya Yesus?
+ Karena mereka tidak melakukan ataupun mementingkan istiadat penatua-penatua.
2. Apakah istiadat penatua-penatua itu?
+ Itulah peraturan-peraturan yang orang Farisi membuat kemudian memaksa masyarakat melaksanakan supaya berkenan kepada Allah.
3. Apakah Allah menerima kita berdasarkan istiadat yang kita lakukan? + Tidak.
4. Apakah melakukan istiadat dan peraturan agama bisa menghapus kenajisan di hati kita? + Tidak juga.
5. Yesus memanggil orang Farisi “orang munafik.” Bagaimana sifat orang yang disebut “munafik” itu?
+ Orang “munafik” adalah orang yang mengucap perkataan jauh berbeda dari tindakannya.
6. Apa yang dikatakan nabi Yesaya tentang orang munafik itu?
+ Nabi Yesaya mengatakan bahwa orang munafik berkata dengan bibirnya bahwa mereka percaya kepada Allah tetapi hatinya jauh dari Allah.

Kemudian, apa yang dikatakan Yesus? Bacalah **Lukas 18:14**:

14**Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barang siapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri akan ditinggikan.”**

31. Apakah Allah menerima orang Farisi? + Tidak.

Mengapa Allah menolak orang Farisi?

+ Karena orang Farisi tidak percaya bahwa dia mempunyai hati yang najis dan sungguh telah berdosa terhadap Allah.

32. Apakah Allah menerima doa pemungut cukai?

+ Diterima Allah.

Mengapa Allah menerima doa pemungut cukai?

+ Karena pemungut cukai tahu hatinya najis.
+ Dia juga sadar bahwa dia telah berdosa terhadap Allah.
+ Dan dia mengaku dosanya dan minta Allah menyelamatkannya.

33. Apa yang Yesus katakan setelah menceritakan perumpamaan ini?

+ Yesus berkata bahwa orang yang merendahkan diri di depan Tuhan, Allah akan meninggikan; tetapi orang yang meninggikan diri di depan Allah, Allah akan merendahkannya.

Haleluyah.

Apa yang Yesus menjawab kepada mereka? Mari kita membaca **Yohanes 6:32-33**:

32**Maka kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberikan kamu roti dari sorga melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari sorga. *33*Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia.”**

30. Apakah Musa memberi roti (manna) kepada bangsa Israel di padang gurun? + Bukan.

Siapa Dia yang memberi roti kepada bangsa Israel di padang gurun? + Allah Bapa yang memberi.

31. Yesus juga berkata bahwa sama seperti Allah Bapa yang memberikan bangsa Israel roti dari sorga di padang gurun, demikian juga Allah Bapa sedang memberi roti yang benar dari sorga kepada mereka.

32. Siapakah roti benar dari sorga yang dimaksudkan; yang Allah Bapa sedang memberikan mereka?
+ MaksudNya itu Yesus.

33. Bagaimana Yesuslah seperti manna yang Allah Bapa memberi kepada bangsa Israel di padang gurun?
+ Sebagaimana manna itu turun dari sorga, begitu Yesus juga datang turun dari sorga.
+ Dan seperti manna diberikan hanya oleh Allah, begitu Yesus diberikan hanya oleh Allah Bapa.
+ Sebagaimana bangsa Israel akan mati tanpa manna, demikian juga kita/orang akan mati tanpa seadanya Yesus.

Apakah orang-orang mengerti apa yang dimaksudkan Yesus?

Bacalah **Yohanes 6: 34**:

³⁴Maka kata mereka kepadanya: "Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa."

34. Jelas mereka tidak mengerti. Mereka berpikir maksudNya Yesus makanan untuk tubuh mereka. Yesus tidak bermaksud makanan jasmani tetapi makanan rohani untuk jiwa/hati orang.

Mari kita membaca **Yohanes 6:35**:

³⁵Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barang siapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi, dan barang siapa percaya kepadaKu, ia tidak akan haus lagi."

35. Yesus berkata bahwa ialah roti rohani dari sorga. Kalau orang tidak makan/percaya apa yang benar, mereka akan mati.
36. Betul sekali, kalau kita tidak makan, pasti mati. Seperti orang biasa, kalau tidak makan, pasti mati. Dan, kalau kita tidak percaya kepada Yesus, kitapun juga akan mati secara rohani

Pertanyaan yang paling penting: **Apakah kita masing-masing sudah percaya kepada Yesus, atau belum?**

27. Orang Farisi berpikir apa tentang dirinya?

- + *Dia berpikir hatinya tidak najis karena dia melakukan istiadat orang tuanya.*
- + *Dia juga berpuasa dua kali seminggu,*
- + *Dan memberi persepuluhan dari penghasilannya ke Bait Allah.*
- + *Dia sangat sombong, dan merasa selalu berbuat yang baik jadi lebih bagus dari pada orang lain.*
- + *Orang Farisi ini tidak percaya bahwa dia perlu Juruselamat.*

Bagaimana orang pemungut cukai? Bacalah **Lukas 18:13**:

¹³Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

28. Orang pemungut cukai berpikir apa tentang dirinya?
- + *Pemungut cukai itu tahu hatinya najis.*
29. Bagaimana dia menyadari hatinya najis?
- + *Karena dia tahu pikirannya jahat berasal dari hati yang najis/jahat.*
 - + *Dia tahu bahwa dialah seorang berdosa, dan telah berdosa terhadap Allah.*
 - + *Dia juga menyadari tidak mampu mengubah hatinya yang najis itu, dan bahwa dosanya harus dihukumkan dengan kematian.*
30. Pemungut cukai tahu dosanya harus dihukumkan dan memanggil Tuhan untuk menyelamatkan hatinya.

25. Apakah Allah melihat kejahatan dan kenajisan dalam hati kita?

+ *Dia melihat itu semua.*

+ *Allah melihat bahwa hati setiap orang penuh kejahatan: pikiran yang jahat, keinginan mencuri, membunuh, perzinahan, lapar uang, kebencian, penipuan, percabulan, fitnah, kesombongan---- kejahatan itu semua keluar dari hatinya orang dan membuatnya najis.*

Kemudian Yesus menceritakan suatu perumpamaan lagi.

Bacalah **Lukas 18:9-12**:

⁹Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini: ¹⁰“Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa: yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. ¹¹Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepadaMu karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; ¹²aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.

26. Dalam perumpamaan ini, Yesus mengatakan bahwa ada dua orang yang masuk Bait Allah untuk berdoa. Satu adalah seorang Farisi dan satu seorang pemungut cukai.

Pelajaran 58: Dinajiskan Oleh Yang Muncul Dari Hati Kita

1. Mengapa orang-orang berbondong-bondong mengikuti Yesus?
+ *Karena mereka mau melihat mujizat yang dibuat Yesus waktu menyembuhkan orang sakit.*
2. Ketika Yesus dan muridNya mulai membagi makanan kepada ribuan orang, ada berapa roti dan berapa ikan?
+ *Ada lima roti dan dua ikan.*
3. Lima roti dan dua ikan itu dibagi menyediakan makanan untuk jumlah berapa orang?
+ *Lebih dari lima ribu orang. Dan masih ada kelebihannya!*
4. Bagaimana Yesus bisa membagikan/mencukupkan lima roti dan dua ikan untuk lebih dari lima ribu orang?
+ *Karena Yesus adalah Allah dan bisa berbuat apa saja yang Dia hendaki.*
5. Mengapa orang-orang mau mengangkat Yesus menjadi raja setelah itu?
+ *Karena mereka ingin Yesus tetap memberi makanan kepadanya.*
6. Mengapa Yesus tidak ingin menjadi raja waktu itu?
+ *Karena Yesus tahu hati dan motivasi mereka jahat.*
+ *Yesus juga tahu bahwa mereka tidak percaya kepadaNya. Mereka hanya ingin mendapat makanan lagi.*

7. Bagaimana Yesus seperti manna yang Allah menyediakan untuk bangsa Israel di padang gurun?
- + Seperti manna, Yesus turun dari sorga.
 - + Seperti manna hanya diberikan oleh Allah, demikian juga Yesus hanya diberikan Allah.
 - + Seperti bangsa Israel pasti mati tanpa diberi makanan, demikianlah bangsa Israel juga akan mati kalau tidak diberi makanan rohani.

Pada suatu hari beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang kepada Yesus. Mari membaca **Markus 7:1-5:**

¹Pada suatu kali, serombongan orang Farisi dan beberapa ahli Taurat dari Yerusalem datang menemui Yesus. ²Mereka melihat bahwa beberapa orang muridNya makan dengan tangan najis, yaitu dengan tangan yang tidak dibasuh. ³Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya tidak makan kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu, karena mereka berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka; ⁴dan kalau pulang dari pasar, mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang mereka pegang, umpamanya hal mencuci cawan, kendi dan perkakas-perkakas tembaga. ⁵Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepadanya: "Mengapa murid-muridMu tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang kita, tetapi makan dengan tangan najis?"

Apa yang kita tidak makan membuat kita diterima Tuhan? + *Tidak juga.*

Apakah pakaian yang kita **pakai** memungkinkan kita diterima Allah? + *Tidak juga.*

Apakah pakaian yang kita tidak pakai menjamin kita diterima oleh Allah? + *Tidak juga.*

Mari kita membaca lagi ajaran Yesus dalam **Markus 7:20-23:**

²⁰KataNya lagi: "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya. ²¹Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, ²²perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. ²³Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

23. Apa yang Yesus mengatakan menajiskan seorang?
- + *Yang menajiskan seorang adalah apa yang muncul dari hatinya.*
24. Karena Adam dan Hawa berdosa di taman Eden, hati mereka menjadi najis, maka:
- + *Kain dan Habel lahir dengan hati yang najis.*
 - + *Lalu Abraham, Ishak, Yakup semua lahir dengan hati yang najis. Selanjutnya setiap orang Israel lahir dengan hati yang najis.*
 - + *Setiap orang lahir dengan hati yang najis sebab kita lahir dari keturunan Adam dan Hawa.*
 - + *Karena kita semua lahir dengan hati yang najis, kenajisan/dosa keluar dari hati kita.*

Ketika Yesus menjawab begitu kepada orang Farisi, Dia memanggil lagi semua orang yang berkumpul kepadaNya.

Mari membaca **Markus 7:14-15 & 17-19:**

¹⁴Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka: “Kamu semua, dengarlah kepadaKu dan camkanlah.

¹⁵Apapun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya.”

¹⁷Sesudah ia masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak, murid-muridNya bertanya kepadaNya tentang perumpamaan itu. ¹⁸Maka jawabNya: “Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjajiskannya. ¹⁹Karena bukan masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?” Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal.

21. Apa yang Yesus berkata kepada orang berkumpul?

+ *Dia berkata bahwa hal-hal yang masuk seseorang dari luar tidak dapat menjajiskannya.*

Apa maksudNya Yesus?

+ *MaksudNya adalah bahwa orang tidak menjadi najis karena tangan yang tidak dibasuhkan atau makanan terlarang karena hal-hal itu tidak kena hati. Kena perut saja. Yang menjajiskan seorang adalah hal-hal yang kurang suci di dalam hati.*

22. Apakah yang kita makan memungkinkan kita berkenan kepada Tuhan dan diterima Dia?

+ *Tidak mungkin.*

8. Mengapa orang Farisi dan ahli Taurat marah kepada murid-muridNya Yesus?

+ *Karena murid-murid Yesus tidak ikut menurut istiadat orang penatua.*

9. Apa istiadat orang penatua yang dimaksudkan?

+ *Istiadat yang dimaksudkan adalah peraturan-peraturan yang dibuat orang Farisi dan diajarkan harus dilakukan bangsa Israel agar berkenan kepada Allah.*

10. Apakah kita akan diterima Allah kalau kita melakukan peraturan dan adat-istiadat yang ditentukan orang?

+ *Tidak.*

11. Karena orang-orang Farisi melakukan semua peraturan dan istiadat, mereka menganggap diri berkenan kepada Allah sehingga tentu Dia akan menerima mereka.

+ *Walaupun orang Farisi melakukan istiadat semua, hatinya mereka penuh kejahatan.*

+ *Mereka sombong memenuhi segala syarat.*

12. Apakah melakukan/memenuhi semua istiadat dan peraturan agama membuat kita berkenan sehingga diterima Tuhan?

+ *Tidak mungkin!.*

Apakah melakukan semua istiadat dan peraturan agama bisa menghapus segala dosa kita?

+ ***Sama sekali TIDAK.***

13. Walaupun orang Farisi melakukan segala istiadat dan peraturan agama dengan baik, hati mereka tetap penuh dosa.
- + Kalau panci kita kena kotoran ayam atau tikus di dalamnya, apakah bersih kalau luarnya saja yang dicuci? + *Tidak mungkin!*

Bagaimana Yesus menjawab rombongan orang Farisi ini?

Bacalah **Markus 7:6**:

⁶JawabNya kepada mereka: “Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari padaKu.”

14. Yesus memanggil orang Farisi, “orang munafik!” Apa artinya orang yang dipanggil ‘munafik’?
- + *Orang munafik adalah orang yang mengucapkan kata-kata jauh berbeda dari pada kelakuannya.*
15. Yesus juga berkata bahwa yang ditulis oleh nabi Yesaya dalam Firman Allah tentang mereka sungguh benar.
16. Apa yang dikatakan nabi Yesaya tentang orang ini?
- + *Nabi Yesaya berkata bahwa mereka mengaku percaya kepada Allah dengan bibirnya, tetapi hati mereka jauh dari Tuhan.*
17. Apakah Allah bisa menerima orang yang hanya mengaku percaya kepada Tuhan dengan bibirnya?
- + *Tidak mungkin.*

Yesus berkata apa lagi kepada orang Farisi itu? Bacalah

Markus 7: 7-9:

⁷”Percuma mereka beribadah kepadaKu sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia. ⁸Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada adat-istiadat manusia.”⁹Yesus berkata pula kepada mereka: “Sungguh pandai kamu mengesampingkan perintah Allah supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri.

18. Yesus mengatakan bahwa “percuma”/sia-sia orang Farisi menyembah Tuhan. Apa maksudnya Yesus mengatakan begitu?
- + *Allah tidak menerima penyembahan mereka.*
- Mengapa Allah tidak menerima penyembahannya?
- + *Karena penyembahan mereka tidak muncul dari hati yang mengikuti Dia sesungguhnya. Mereka hanya omong dari bibir saja (omong kosong).*
19. Apa yang orang Farisi berbuat dalam penyembahannya?
- + *Mereka menambah istiadat yang mereka tentukan di atas kebenaran/peraturan yang ditentukan Firman Allah.*
20. Tidak boleh menambahkan atau mengurangi yang diperintahkan Allah dalam FirmanNya. Mengapa?
- + *Menambahkan atau mengurangi berarti bukan lagi perintah Allah. Perintah macam itu menjadi usaha manusia dan itulah sebabnya tidak diterima Allah.*